

DIGITALISASI PENDIDIKAN: AKSELERASI LITERASI DIGITAL PELAJAR MELALUI EKSPLORASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Yultan Demmangasa¹, Mashudah Sabilaturrizqi², Kasnawati³, Budi Mardikawati⁴,
Akhmad Ramli⁵, Nofri Yudi Arifin⁶

^{1,3})Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, STITEK Dharma Yadi Makassar

²)Departemen Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas,
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

⁴)Program Studi Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Bali

⁵)Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

⁶)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Ibnu Sina
e-mail: dyultan@yahoo.co.id¹, msabilaturrizqi@gmail.com², kasnaukkas@gmail.com³,
mardikawati@poltradabali.ac.id⁴, akhmadramli@uinsi.ac.id⁵, nofriyudi29@gmail.com⁶

Abstrak

Peningkatan literasi digital di kalangan pelajar menjadi suatu keharusan mengingat peran teknologi dalam transformasi pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mempercepat literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. Kegiatan dilaksanakan secara online pada 20 November 2023, melibatkan 29 peserta dari berbagai latar belakang, termasuk dosen, mahasiswa, dan guru. Abstrak ini membahas pentingnya literasi digital di era digital, merinci metode pengabdian yang melibatkan pemahaman konsep literasi digital, eksplorasi teknologi pendidikan, workshop, dan penyusunan rencana implementasi di lingkungan pendidikan masing-masing peserta. Hasil kegiatan mencakup pemahaman mendalam peserta terhadap literasi digital, pengembangan keterampilan praktis, dan rencana implementasi yang konkret.

Kata Kunci: Digitalisasi Pendidikan, Literasi Digital, Teknologi Pendidikan, Eksplorasi, Implementasi, Pembelajaran Online.

Abstract

The enhancement of digital literacy among students is imperative given the role of technology in educational transformation. This community service aims to expedite students' digital literacy through the exploration of educational technology. The activity took place online on November 20, 2023, involving 29 participants from various backgrounds, including lecturers, students, and teachers. This abstract discusses the significance of digital literacy in the digital era, detailing the community service methods that encompass understanding the concept of digital literacy, exploring educational technology, conducting workshops, and formulating implementation plans within the educational environment of each participant. The outcomes of the activity include participants' profound understanding of digital literacy, the development of practical skills, and concrete implementation plans.

Keywords: Educational Digitalization, Digital Literacy, Educational Technology, Exploration, Implementation, Online Learning.

PENDAHULUAN

Pentingnya peran pendidikan sebagai landasan utama bagi pembentukan generasi muda yang unggul dan memiliki daya saing tinggi semakin menonjol dalam menghadapi tantangan dinamika global (P. T. Nugrahanti, 2013). Saat ini, kita tengah menyaksikan pergeseran paradigma dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, yang dipacu oleh perubahan zaman dan transformasi digital yang pesat (Heriyanto & Agustianto, 2020). Perkembangan teknologi pendidikan tidak sekadar berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, melainkan juga sebagai katalisator yang memicu transformasi mendalam dalam struktur dan dinamika ekosistem pendidikan secara keseluruhan (Suparmi et al., 2023). Dalam era ini, teknologi pendidikan bukan hanya menghadirkan inovasi dalam metode pengajaran, tetapi juga membuka peluang baru untuk mengakses pengetahuan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan merangsang kreativitas (Melati et al., 2023). Transformasi ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa (Heriyanto, 2022). Adopsi teknologi dalam proses pembelajaran

juga menuntut perubahan dalam peran guru, yang kini tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan kolaborasi (Wahyudi et al., 2023).

Meskipun demikian, pergeseran ke arah pendidikan berbasis teknologi tidak terlepas dari tantangan dan pertimbangan kritis, salah satunya adalah masalah literasi digital (T. P. Nugrahanti & Zamorano, 2022). Literasi digital bukan hanya sebatas kemampuan menggunakan perangkat lunak atau perangkat keras, melainkan mencakup pemahaman mendalam terhadap etika digital, keamanan cyber, dan kemampuan kritis dalam menilai informasi di era informasi yang begitu cepat dan kompleks (Wiradharma, Ruliana, et al., 2021). Oleh karena itu, keberhasilan penerapan teknologi pendidikan sebagai katalisator transformasi memerlukan upaya terkoordinasi dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat. Kolaborasi ini perlu fokus pada pembangunan infrastruktur teknologi, pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan tenaga pendidik, dan peningkatan literasi digital bagi seluruh pemangku kepentingan (Wiradharma, Prasetyo, et al., 2021). Hanya dengan pendekatan holistik dan sinergis inilah kita dapat mengoptimalkan manfaat teknologi pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tetap menjadi pilar utama dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan global di masa depan (T. P. Nugrahanti et al., 2021).

Paradoksnya, meskipun teknologi membuka peluang besar bagi pengembangan dan inovasi pendidikan, namun literasi digital menjadi titik krusial yang menentukan sejauh mana manfaat teknologi pendidikan dapat dioptimalkan (Wiradharma et al., 2023). Tantangan literasi digital menjadi semakin kompleks, mengingat integrasi teknologi dalam kurikulum tidak hanya memerlukan kecakapan teknis, tetapi juga pemahaman mendalam akan implikasi etika, keamanan, dan dampak sosial dari penggunaan teknologi tersebut (Hita et al., 2023). Pentingnya literasi digital dalam konteks pendidikan modern tidak hanya berkaitan dengan kemampuan penggunaan perangkat keras dan lunak, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap informasi, kritisitas dalam menganalisis konten daring, dan kemampuan untuk berpartisipasi secara etis dalam dunia digital (Wiradharma et al., 2022). Oleh karena itu, pembangunan literasi digital tidak boleh diabaikan, melainkan menjadi prioritas utama dalam memastikan bahwa generasi muda dapat memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal sambil tetap memahami implikasinya terhadap perkembangan intelektual dan moral mereka (T. P. Nugrahanti, 2016).

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan literasi digital, perlu adanya kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang responsif terhadap tuntutan zaman (Putra et al., 2023). Pembekalan generasi muda dengan keterampilan literasi digital yang kokoh bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam pembangunan manusia yang mampu beradaptasi dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat global yang terus berubah (Fitri & Amria, 2023). Di era dominasi teknologi informasi, penting bagi para pelajar untuk mengembangkan literasi digital yang kokoh agar mampu menjawab tantangan masa depan yang semakin berkembang pesat (Sjioen et al., 2023). Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar, khususnya di tingkat pendidikan dasar hingga menengah, belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan potensi penuh dari teknologi pendidikan yang tersedia (Prabowo et al., 2023).

Pentingnya literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, melainkan juga melibatkan pemahaman mendalam tentang keamanan digital, etika online, serta kemampuan kritis dalam mengevaluasi dan menyaring informasi yang ditemui di dunia maya (Wiradharma, 2022). Keberadaan literasi digital yang kuat menjadi kunci bagi pelajar agar dapat menyongsong masa depan yang semakin terkoneksi dan tergantung pada teknologi (Agustina et al., 2023). Ketidaksepaahaman terhadap potensi teknologi pendidikan bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan akses, kurangnya pelatihan bagi pendidik, dan kurangnya integrasi teknologi dalam kurikulum (Leuwol et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa literasi digital menjadi bagian integral dari pengalaman pendidikan (T. P. Nugrahanti & Jahja, 2018).

Langkah-langkah konkret seperti menyediakan akses yang merata terhadap teknologi, memberikan pelatihan khusus kepada guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran, dan mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum dapat menjadi langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan ini (Wicaksono et al., 2021). Selain itu, peran orang tua

juga menjadi kunci dalam memberikan dukungan dan pengawasan positif terhadap penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka (Amran et al., 2023). Melalui kolaborasi yang kokoh antara semua pemangku kepentingan, kita dapat membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan literasi digital yang komprehensif (Ulimaz et al., 2020). Dengan demikian, pelajar akan lebih siap menghadapi tuntutan masa depan yang semakin digital dan kompleks, sambil memaksimalkan potensi teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuka pintu peluang baru bagi perkembangan individual mereka (Suwarma et al., 2023).

Dengan memandang pentingnya literasi digital, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berjudul "Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital Pelajar melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan," diinisiasi sebagai upaya konkrit untuk mengatasi kesenjangan literasi digital di kalangan pelajar. Kegiatan ini dirancang secara online untuk memfasilitasi partisipasi yang luas dari berbagai kalangan, termasuk dosen, mahasiswa, dan guru. Partisipasi sebanyak 29 peserta dari berbagai latar belakang ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan diskusi yang kaya akan ide dan pengalaman. Melalui eksplorasi teknologi pendidikan, diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana memanfaatkan berbagai alat digital dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan menyelenggarakan kegiatan ini pada tanggal 20 November 2023, diharapkan akan ada dampak positif yang signifikan dalam peningkatan literasi digital pelajar. Dengan begitu, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan global, terlibat dalam masyarakat berbasis teknologi, dan menyumbangkan kontribusi positif dalam kemajuan pendidikan di era digital ini.

METODE

Metode dari kegiatan ini disajikan sebagai berikut:

1. **Pendahuluan dan Pengenalan:** Kegiatan diawali dengan sesi pendahuluan dan pengenalan, di mana peserta diperkenalkan dengan tujuan dan signifikansi dari kegiatan "Digitalisasi Pendidikan." Di sini, peserta diberikan konteks mengenai perubahan paradigma pembelajaran dengan teknologi dan urgensi literasi digital dalam konteks pendidikan modern.
2. **Pemaparan Konsep Literasi Digital:** Sebuah sesi pemaparan konsep literasi digital akan diselenggarakan, mencakup aspek-aspek kunci seperti pemahaman tentang informasi online, keterampilan pencarian, analisis kritis terhadap sumber daya digital, dan etika dalam penggunaan teknologi. Dalam narasi ini, para peserta akan diarahkan untuk memahami landasan teoritis literasi digital sebagai dasar pemahaman untuk langkah-langkah selanjutnya.
3. **Eksplorasi Teknologi Pendidikan:** Langkah selanjutnya adalah sesi eksplorasi teknologi pendidikan, di mana peserta akan diajak untuk mengenali berbagai alat dan platform digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Naratif kegiatan ini akan mencakup demonstrasi penggunaan berbagai teknologi, studi kasus, dan sharing pengalaman dari pembicara yang berkompeten di bidangnya.
4. **Workshop dan Diskusi Interaktif:** Kegiatan selanjutnya akan berfokus pada workshop dan diskusi interaktif. Para peserta akan diberikan kesempatan untuk secara langsung berinteraksi dengan teknologi yang telah dipaparkan sebelumnya. Mereka akan diajak untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran digital sederhana. Diskusi kelompok akan memberikan ruang bagi pertukaran ide dan pengalaman antar peserta.
5. **Penyusunan Rencana Implementasi di Lingkungan Pendidikan Masing-masing:** Sebagai bagian integral dari kegiatan, peserta akan didorong untuk menyusun rencana implementasi literasi digital dan teknologi pendidikan di lingkungan pendidikan masing-masing. Melalui narasi ini, diharapkan peserta dapat merancang langkah-langkah konkret untuk mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum atau kegiatan pembelajaran di tempat mereka bekerja.
6. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Kegiatan diakhiri dengan sesi evaluasi dan umpan balik. Para peserta akan diminta untuk mengevaluasi kegiatan ini, menyampaikan pengalaman mereka, dan memberikan saran untuk perbaikan. Umpan balik ini akan menjadi dasar untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Melalui metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengimplementasikan teknologi pendidikan dalam konteks pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui serangkaian kegiatan pada tanggal 20 November 2023 dengan judul "Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital Pelajar melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan," peserta berhasil mencapai sejumlah hasil positif yang mendukung peningkatan literasi digital di kalangan pelajar.

1. **Pemahaman Mendalam tentang Literasi Digital:** Peserta berhasil memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep literasi digital, termasuk aspek-aspek kunci seperti pemahaman informasi online, keterampilan pencarian yang efektif, analisis kritis terhadap sumber daya digital, dan etika dalam penggunaan teknologi. Mereka mampu mengenali relevansi literasi digital dalam konteks pendidikan modern.
2. **Eksplorasi Teknologi Pendidikan:** Para peserta aktif terlibat dalam sesi eksplorasi teknologi pendidikan yang mencakup demonstrasi berbagai alat dan platform digital. Mereka memperoleh wawasan praktis tentang cara mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran daring, penggunaan aplikasi pendidikan, dan strategi pengembangan keterampilan digital.
3. **Pengembangan Keterampilan Praktis:** Melalui workshop dan diskusi interaktif, peserta berhasil mengembangkan keterampilan praktis dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran digital. Mereka merasakan langsung bagaimana teknologi dapat diintegrasikan untuk meningkatkan interaktivitas dan relevansi pembelajaran.
4. **Penyusunan Rencana Implementasi:** Peserta secara aktif terlibat dalam penyusunan rencana implementasi literasi digital dan teknologi pendidikan di lingkungan pendidikan masing-masing. Mereka berhasil merancang langkah-langkah konkret untuk mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di institusi mereka.
5. **Pertukaran Ide dan Pengalaman:** Diskusi kelompok sukses menciptakan ruang bagi peserta untuk saling bertukar ide dan pengalaman. Hal ini tidak hanya meningkatkan wawasan mereka, tetapi juga membangun jaringan kolaboratif yang berpotensi untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.
6. **Umpan Balik Konstruktif:** Sesi evaluasi dan umpan balik memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan pandangan mereka tentang kegiatan ini. Umpan balik konstruktif ini akan menjadi landasan untuk pengembangan dan peningkatan kegiatan serupa di masa mendatang.

Dengan mencapai hasil ini, kegiatan ini bukan hanya menjadi satu momen, tetapi juga pemicu perubahan positif dalam meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif di era digital.

Pentingnya digitalisasi pendidikan sebagai akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan menjadi pilar utama dalam menanggapi dinamika zaman yang terus berkembang (Ulimaz, 2016). Sejalan dengan laju perubahan yang pesat di dunia teknologi, paradigma pembelajaran tradisional perlu mengalami adaptasi agar mampu memenuhi tuntutan masa kini (Niagara et al., 2023). Dalam menghadapi era digital ini, diakui secara luas bahwa literasi digital bukan hanya menjadi keahlian yang diinginkan, melainkan juga menjadi suatu kebutuhan esensial bagi pelajar agar dapat meraih kesuksesan dan menjaga relevansinya dalam kehidupan yang semakin terkoneksi secara digital (Ni'mah et al., 2020). Digitalisasi pendidikan bukan sekadar memasukkan teknologi ke dalam kelas, tetapi merupakan transformasi menyeluruh dalam pendekatan pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang inovatif, platform pembelajaran daring, serta integrasi teknologi ke dalam seluruh aspek kurikulum (Fitri, Gusdi, et al., 2023). Adopsi teknologi pendidikan memungkinkan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa (Ulimaz, 2021).

Dalam konteks literasi digital, pelajar perlu dilengkapi dengan keterampilan yang melampaui sekadar penggunaan perangkat elektronik. Mereka perlu memahami bagaimana menjaga keamanan dalam dunia maya, menyusun informasi secara kritis, serta berpartisipasi secara etis dalam interaksi digital (Putro, Mokodenseho, & Aziz, 2023). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang berfokus pada literasi digital tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga melibatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan etis. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, industri teknologi, dan masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan digitalisasi pendidikan yang efektif (Pesma et al., 2023). Penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan yang kontinu bagi pendidik, dan dukungan bagi pelajar dari berbagai lapisan masyarakat akan memastikan bahwa

setiap individu memiliki akses yang setara terhadap pendidikan yang didukung oleh teknologi (Tohawi et al., 2019). Dengan memanfaatkan potensi digitalisasi pendidikan secara holistik, kita dapat membentuk generasi pelajar yang tidak hanya mahir dalam menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki literasi digital yang kuat untuk beradaptasi dan berkembang dalam era yang terus berubah ini (Annisa, 2012). Digitalisasi pendidikan, dengan literasi digital sebagai pusatnya, bukan hanya menciptakan peluang baru dalam pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan pelajar untuk sukses dalam tantangan yang dihadapi di abad ke-21. Top of Form

Dalam kerangka ini, digitalisasi pendidikan tidak sekadar berarti penggunaan alat teknologi semata, melainkan merupakan suatu pendekatan holistik yang mengintegrasikan inovasi teknologi dalam seluruh proses pembelajaran (Iswanto, Musthofa, et al., 2023). Eksplorasi teknologi pendidikan memberikan peluang luar biasa bagi pelajar, tidak hanya sebagai konsumen pasif informasi, tetapi juga sebagai produsen dan kreator konten (Annisa, 2018). Dengan menyelaraskan teknologi ke dalam pendidikan, pelajar dapat mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan pemecahan masalah yang menjadi kunci keberhasilan di era yang semakin kompleks. Pengintegrasian teknologi dalam pendidikan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif (Iswanto, Dianto, et al., 2023). Melalui platform pembelajaran daring, pembelajaran menjadi lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Pelajar dapat mengakses sumber daya pembelajaran dari berbagai tempat, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan rasa inisiatif (Putro, Mokodenseho, Hunawa, et al., 2023).

Tidak hanya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, teknologi juga memungkinkan pelajar untuk terlibat dalam pengalaman pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Mereka dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek digital, berbagi ide, dan bekerja sama secara online dengan rekan-rekan mereka di seluruh dunia (Annisa, 2010). Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kolaborasi, tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan perspektif global yang lebih luas. Selain itu, dengan menggunakan teknologi, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan sepanjang hidup (Putro & Nugroho, 2023). Mereka dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan relevan, memanfaatkan berbagai alat pembelajaran digital yang dapat merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas pelajar (Iswanto & Amin, 2023). Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif, diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta pengembangan kurikulum yang mencerminkan kebutuhan masa depan. Dengan pendekatan holistik ini, digitalisasi pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang mempersiapkan pelajar untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin digital dan dinamis (Mauludah et al., 2023).

Keberhasilan digitalisasi pendidikan tidak hanya terbatas pada pemanfaatan perangkat keras dan lunak semata, melainkan juga mencakup perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran (Wibowo et al., 2023). Pengintegrasian teknologi pendidikan memungkinkan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, responsif, dan disesuaikan dengan gaya belajar individu (Nur et al., 2023). Dengan merancang pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari pelajar, literasi digital bukan lagi sekadar menjadi keterampilan tambahan, melainkan menjadi bagian integral dari proses pendidikan yang memberikan nilai tambah signifikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi, tetapi juga mengubah cara pendidik memberikan materi dan memfasilitasi pembelajaran (Irwansyah et al., 2023). Dengan adanya berbagai alat dan platform pembelajaran digital, pendidik dapat mengadaptasi metode pengajaran mereka untuk lebih menggugah minat dan keterlibatan pelajar. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, di mana pelajar dapat berpartisipasi aktif, berkolaborasi, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam (Putro, 2023).

Selain itu, literasi digital yang ditanamkan dalam proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis semata, tetapi juga mencakup pemahaman etika digital, keamanan online, dan kemampuan untuk memilah informasi (Putro, Wajdi, et al., 2023). Pendidikan digital memberikan peluang bagi pelajar untuk mengembangkan pemikiran kritis, analitis, dan kreatif dalam menavigasi dunia digital yang kompleks (Ramadhan et al., 2023). Pentingnya literasi digital dalam konteks ini bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi menjadi pondasi integral yang mendukung pengembangan kompetensi yang dibutuhkan pelajar untuk sukses dalam era digital (Haslindah et al., 2023). Oleh karena itu, digitalisasi pendidikan bukan hanya tentang menghadirkan teknologi, melainkan juga

tentang transformasi dalam pendekatan pembelajaran yang mengakui dan memanfaatkan potensi penuh teknologi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan (Putro, 2022). Dengan demikian, literasi digital menjadi kunci untuk membekali pelajar dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan terkoneksi secara global (Muktamar et al., 2023).

Top of Form

Selain itu, digitalisasi pendidikan memberikan kesempatan inklusif bagi pelajar dari berbagai latar belakang (Tartila et al., 2023). Dengan akses terbuka terhadap sumber daya pendidikan digital, kesenjangan akses terhadap informasi dapat dikurangi. Pelajar tidak lagi terbatas oleh geografis atau keterbatasan sumber daya lokal. Ini menciptakan kesempatan bagi mereka untuk belajar tanpa batasan, menggali potensi maksimal mereka, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang berbasis pengetahuan (Fitri, Afina, et al., 2023). Melalui eksplorasi teknologi pendidikan, pelajar juga dilatih untuk menjadi individu yang adaptif dan terus-menerus belajar sepanjang hidup. Dalam dunia yang terus berubah, kemampuan untuk menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi adalah kunci kesuksesan jangka panjang (Heryani et al., 2023). Oleh karena itu, digitalisasi pendidikan bukan hanya tentang literasi digital sebagai tujuan akhir, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan.

Secara keseluruhan, pentingnya digitalisasi pendidikan sebagai akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan terletak pada upaya menyelaraskan sistem pendidikan dengan kebutuhan zaman (Fitri, 2023). Melalui pendekatan ini, bukan hanya pengetahuan yang ditingkatkan, tetapi juga keterampilan esensial yang dapat membantu pelajar tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam era digital ini. Dengan demikian, upaya ini bukan hanya investasi dalam pendidikan saat ini, tetapi juga investasi untuk masa depan yang lebih inklusif, adaptif, dan inovatif.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan "Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital Pelajar melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan" pada tanggal 20 November 2023 memberikan hasil positif yang signifikan. Para peserta berhasil memahami konsep literasi digital secara mendalam, mengembangkan keterampilan praktis dalam penerapan teknologi pendidikan, dan merancang rencana implementasi yang konkrit di lingkungan pendidikan masing-masing. Eksplorasi teknologi pendidikan membuka peluang bagi pembelajaran yang lebih interaktif, responsif, dan relevan. Selain itu, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam mengurangi kesenjangan akses terhadap informasi, menciptakan kesempatan inklusif, dan membentuk pelajar menjadi individu yang adaptif dan terus belajar sepanjang hidup. Dengan demikian, digitalisasi pendidikan bukan hanya menjadi kebutuhan mendesak, tetapi juga investasi strategis untuk membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar fokus diberikan pada aspek-aspek berikut guna mengatasi kekurangan penelitian ini:

1. Pengukuran Dampak Implementasi: Perlu dilakukan penelitian lanjut yang memusatkan pada pengukuran dampak implementasi digitalisasi pendidikan terhadap peningkatan literasi digital pelajar. Studi ini dapat melibatkan pemantauan jangka panjang terhadap perkembangan literasi digital, prestasi akademis, dan keterlibatan pelajar dalam pembelajaran online.
2. Analisis Efektivitas Strategi Pembelajaran: Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi secara mendalam efektivitas strategi pembelajaran yang melibatkan teknologi pendidikan. Fokus dapat diberikan pada identifikasi metode terbaik untuk meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pencapaian hasil pembelajaran yang optimal.
3. Studi Kasus Implementasi di Sekolah/Institusi Tertentu: Mendalaminya penelitian dengan melakukan studi kasus implementasi digitalisasi pendidikan di sekolah atau institusi tertentu dapat memberikan wawasan kontekstual yang lebih mendetail. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor kesuksesan dan hambatan yang spesifik untuk konteks pendidikan tertentu.
4. Penelitian Komparatif antara Kelompok Pengguna dan Non-Pengguna Teknologi: Untuk mengukur dampak sebenarnya dari digitalisasi pendidikan, disarankan untuk melakukan penelitian komparatif

antara kelompok yang secara aktif menggunakan teknologi pendidikan dengan kelompok yang tidak menggunakan. Ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan keunggulan teknologi dalam proses pembelajaran.

5. Pengembangan Model Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum: Penelitian lebih lanjut dapat berkonsentrasi pada pengembangan model integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan formal. Model ini dapat menjadi landasan bagi institusi-institusi pendidikan untuk merancang kurikulum yang memadukan kebutuhan literasi digital dengan materi pembelajaran yang lebih tradisional.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik di bidang digitalisasi pendidikan, serta memberikan panduan bagi penelitian lanjut yang lebih spesifik dan terfokus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial yang sangat berarti dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tanpa bantuan tersebut, kegiatan "Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital Pelajar melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan" tidak akan dapat terwujud dengan baik.

Dukungan finansial tersebut tidak hanya sekadar memberikan sarana untuk melaksanakan kegiatan secara online dengan peserta yang beragam, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam menghasilkan dampak positif pada literasi digital pelajar. Keberhasilan dan hasil positif dari kegiatan ini tidak terlepas dari kontribusi berharga instansi yang telah memberikan dukungan.

Semoga dukungan ini dapat menjadi investasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi digital di masyarakat. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk mendukung inisiatif-inisiatif positif di masa depan. Terima kasih atas kepercayaan dan kontribusi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Khuan, H., Aditi, B., Sitorus, S. A., & Nugrahanti, T. P. (2023). Renewable Energy Mix Enhancement: The Power Of Foreign Investment And Green Policies. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 13(6), 370.
- Amran, E. F., Saputri, R., Guspendri, N., Fitri, S. A., & Nofrivul, N. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Interen Terhadap Penerimaan Opini Wtp Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(2), 416–429.
- Annisa, F. (2010). The Effectiveness Of Collaborative Strategic Reading (Csr) On The Reading Comprehension Achievement Of The Fourth Semester Students Of Pgsd Iailm Suryalaya-West Java. Universitas Negeri Malang.
- Annisa, F. (2012). Harmoni Dalam Keragaman (Konstruksi Perdamaian Dalam Relasi Islam-Katolik-Sunda Wiwitan Di Kali Minggir Dan Nagaraherang Kabupaten Tasikmalaya). *Dinamika Penanganan Gerakan Keagamaan*, 101.
- Annisa, F. (2018). Using Ticking Off Items Technique In The Teaching Listening Skill At Elementary Student. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–11.
- Fitri, S. A. (2023). Pengaruh Komitmen, Sdm Nagari, Dan Laporan Keuangan Terhadap Apbnag. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2), 29–39.
- Fitri, S. A., Afina, Y., Durti, T., Ayu, S. P., Amelia, S., & Dani, R. (2023). The Importance Of Applying Accounting To The Istiqamah Simawang Islamic Boarding School. *Tsarwatica (Islamic Economic, Accounting, And Management Journal)*, 5(1), 7–17.
- Fitri, S. A., & Amria, T. (2023). Apbnag Pada Tiga Nagari Di Kabupaten Tanah Datar: Faktor Komitmen, Sdm, Dan Laporan Keuangan. *Akuntansi*, 45, 4(2), 263–278.
- Fitri, S. A., Gusdi, L., Fajriani, M., Saputra, M. D., & Sundari, P. (2023). Perlakuan Akuntansi Terhadap Software Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Sap No. 14 Tentang Aset Tidak Berwujud. *Isafir: Islamic Accounting And Finance Review*, 4(1), 152–160.
- Haslindah, A., Arisanti, I., Suardi, S., & Mardikawati, B. (2023). Analysis Of The Effect Of Career Development Policy And Work Motivation On Employee Productivity And Job Satisfaction Level In Service Companies In Indonesia. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1165–1174.
- Heriyanto, H. (2022). Dinasti Politik Pada Pilkada Di Indonesia Dalam Perspektif Demokrasi. *Journal*

- Of Government And Politics (Jgop), 4(1), 29–46.
- Heriyanto, H., & Agustianto, R. (2020). Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Olah Raga Pada Akademi Sepak Bola Sekayu (Sysa) Kabupaten Musi Banyuasin. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 402–411.
- Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Laura Pulau Harapan Berdasarkan Sak Emkm Dengan Bantuan Microsoft Excel. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 321–330.
- Hita, I. P. A. D., Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Media Kartu Bergambar: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keterampilan Anak Sekolah Dasar Dalam Bermain Bola Basket? *Jurnal Marathon*, 2(1), 16–23. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/marathon/article/view/66267>
- Irwansyah, M. A., Winardi, B., Mardikawati, B., & Anurogo, D. (2023). Analysis Of Research Development On The Use Of Internet Of Things (Iot) Technology In Health Monitoring. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1146–1156.
- Iswanto, J., & Amin, M. N. (2023). Pemberdayaan Administrasi Pengelolaan Kelas Madrasah Diniyah Kabupaten Nganjuk. *Ngaliman: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 69–76.
- Iswanto, J., Dianto, A. Y., & Sari, P. N. I. (2023). Strategi Optimalisasi Kualitas Produk Kopi Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan Dalam Teori Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Giri Kopi Kelurahan Ploso Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10(1), 63–73.
- Iswanto, J., Musthofa, M. S., & Rahayu, B. P. (2023). Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Penjualan Di Era Disrupsi Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Dapur Onah Donat Dan Cake Di Desa Werungotok Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10(2), 168–177.
- Leuwol, F. S., Asraf, A., Nugroho, B. S., Sumardi, S., & Wahyudi, I. (2023). The Effect Of Organizational Culture And Work Environment On Service Quality With Satisfication As A Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Mauludah, A. Z., Ma'sum, T., & Iswanto, J. (2023). Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9495–9501.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Muktamar, A., Wahdiniawati, S. A., Fatmawati, F., & Mardikawati, B. (2023). Challenges And Opportunities In Hrm Research In The Era Of Globalization: A Bibliometric Analysis Of The Effects Of Cultural Diversity And Innovation In Organizations. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1177–1186.
- Ni'mah, S., Ulimaz, A., & Lestari, N. C. (2020). Aktivitas Dan Respon Siswa Kelas Vii C Smp Negeri 25 Banjarmasin Terhadap Penerapan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing.
- Niagara, L., Khairunnisaa, K., Fitri, S. A., Fitria, N., & Rahmi, M. (2023). Rekonstruksi Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Bumng Baringin Saiyo Berdasarkan Psak Etap. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1545–1554.
- Nugrahanti, P. T. (2013). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Pergantian Kantor Aunatan Publik, Spesialisasi Audit Di Bidang Industri Klien, Dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Serta Implikasinya Pada Kualitas Disclosure Laporan Keuangan. *Disertasi, Universitas Padjajaran*.
- Nugrahanti, T. P. (2016). Risk Assessment And Earning Management In Banking Of Indonesia: Corporate Governance Mechanisms. *Global Journal Of Business And Social Science Review*, 4(1), 1–9.
- Nugrahanti, T. P., & Jahja, A. S. (2018). Audit Judgment Performance: The Effect Of Performance Incentives, Obedience Pressures And Ethical Perceptions. *Journal Of Environmental Accounting And Management*, 6(3), 225–234.
- Nugrahanti, T. P., Wahasri, E., & Ashari, H. (2021). Determinan Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2).
- Nugrahanti, T. P., & Zamorano, M. A. (2022). Dampak Kinerja Auditor Di Masa Pandemi Covid-19

- Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi*, 45, 3(1), 159–173.
- Nur, R., Erliana, Y. D., Tjahyadi, I., & Mardikawati, B. (2023). Analysis Of The Literature On The Role Of Physical Activity In Improving Wellbeing And Quality Of Life. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1157–1166.
- Pesma, K., Fitri, S. A., Fitria, N., & Rahmi, M. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Bumrag Barokah Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Menggunakan Microsoft Excel. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53–60.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal On Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Putra, D. T., Wahyudi, I., Megavitry, R., & Supriadi, A. (2023). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pemasaran Hasil Pertanian: Kelebihan Dan Tantangan Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(08), 684–696.
- Putro, A. N. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Presensi Pegawai Stab Negeri Raden Wijaya. *Journal On Education*, 4(4), 1920–1929.
- Putro, A. N. S. (2023). E-Learning In College: Bibliometric Analysis Of Virtual Learning Environments And Online Course Delivery. *The Eastasouth Journal Of Learning And Educations*, 1(02), 54–64.
- Putro, A. N. S., Mokodenseho, S., & Aziz, A. M. (2023). Analysis Of Information System Development In The Context Of The Latest Technological Era: Challenges And Potential For Success. *West Science Information System And Technology*, 1(01), 19–26.
- Putro, A. N. S., Mokodenseho, S., Hunawa, N. A., Mokoginta, M., & Marjoni, E. R. M. (2023). Enhancing Security And Reliability Of Information Systems Through Blockchain Technology: A Case Study On Impacts And Potential. *West Science Information System And Technology*, 1(01), 35–43.
- Putro, A. N. S., & Nugroho, A. (2023). Mapping The Journey Of Internet Of Things (Iot) Research: A Bibliometric Analysis Of Technology Advancements And Research Focus. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(08), 586–597.
- Putro, A. N. S., Wajdi, M., Siyono, S., Perdana, A. N. C., Saptono, S., Fallo, D. Y. A., Khoirotunnisa, A. U., Ningtyas, K. M. W. A., Leuwol, F. S., & Pationa, S. B. (2023). Revolusi Belajar Di Era Digital. Penerbit Pt Kodogu Trainer Indonesia.
- Ramadhan, F., Fitri, S. A., Zulita, H. M., Ramadanis, R., & Nadira, H. (2023). Penerapan Akuntansi: Tinjauan Pada Usaha Jasa Laundry. *Al Dzahab: Journal Of Economics, Management, Business And Accounting*, 4(2), 103–111.
- Sjioen, A. E., Amaludin, A., Rukmana, A. Y., Syamsulbahri, S., & Wahyudi, I. (2023). Bisnis Berkelanjutan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Tentang Dampak Dan Strategi Implementasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 239–248.
- Suparmi, S., Siswanto, A., Siswadhi, F., Utami, S. S., Wahyudi, I., Hidayati, L., Supartini, E., Ahmad, M., Chaerudin, A., & Kusumawati, B. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia: Prinsip-Prinsip Dan Praktik Dalam Mengelola Organisasi. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>
- Tartila, L., Fitri, S. A., Rahmi, M., Fitria, N., & Masdar, R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak No 35 Di Yayasan Puri Ratna Juwita. *Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Kewirausahaan*, 1(4), 183–190.
- Tohawi, A., Iswanto, J., & Barata, F. A. (2019). Strategic Management Of Education To Enhance Environmental-Oriented Competitiveness On Industrial 4.0. *Icoless: International Conference On Language, Education, Economic And Social Science*, 1(1), 172–190.
- Ulimaz, A. (2016). Penerapan Inkuiri Terbimbing Pada Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Vii A Smpn 3 Tanjung Dalam Konsep Ekosistem. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 96–100.
- Ulimaz, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Limbah. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(3).

- Ulimaz, A., Agustina, D. K., Anggraini, D. P., & Sulistiana, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Pada Materi Nutrisi Mikroorganisme Berbasis High Order Thinking Skill. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 41–51.
- Wahyudi, I., Enas, E., & Setiawan, I. (2023). Penerapan Just In Time Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Produksi (Suatu Studi Pada Pt Albasi Priangan Lestari Kota Banjar). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(5), 292–303.
- Wibowo, D. P., Arifianto, T., Kelibia, M. U., Mardikawati, B., Farlina, B. F., & Rahayu, D. A. (2023). Workshop Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Internasional Terindeks Scopus Melalui Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10667–10674.
- Wicaksono, S. R., Lubis, M. S. A., Suprpto, E., Khasanah, K., & Ulimaz, A. (2021). Improvisation Of Project Based Learning With Combination Of Collaborative Learning As Rapid Response To Pandemic Learning. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 215–224.
- Wiradharma, G. (2022). Membangun City Branding Lokalitas Dalam Tumbler Starbucks: Suatu Pendekatan Budaya. *Perspektif*, 11(3), 1119–1130.
- Wiradharma, G., Fahmi, Z., Prasetyo, M. A., Arisanty, M., & Anam, K. (2023). Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Umkm Di Desa Lulut. *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 6(1), 109–123.
- Wiradharma, G., Prasetyo, M. A., Sari, N. A., Syinta, I. M., & Anam, K. (2021). Analisis Literasi Kimia Peserta Didik Pada Pembelajaran Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Dengan Menggunakan Produk Budaya Palembang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 50(2), 108–120.
- Wiradharma, G., Ruliana, P., Prisant, G. F., & Anggraini, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Dalam Proses Belajar Mengajar. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 157–172.
- Wiradharma, G., Sedyaningih, S., Arisanty, M., & Dewi, D. K. (2022). Development Of Moocs Effective Communication Skill In Professional Workplace. *Proceeding Of The International Conference On Innovation In Open And Distance Learning*, 3.